

The Perceptions of Students of the Faculty of Economics and Social Sciences at the University Library's Circulation Service Sari Mutiara Indonesia

Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Terhadap Layanan Sirkulasi Perpustakaan di Universitas Sari Mutiara Indonesia

Muhammad Rasyid Ridlo¹, Ida Mariani Pasaribu², M. Rinaldo Marajari³, Shinta Nofita Sari², Paulina Inya Bebe²

¹Universitas Sumatera Utara

²Universitas Sari Mutiara Indonesia

³Universitas Medan Area

Paper Type:

Research Paper

Submitted 23 March 2019

Accepted 22 December 2019

* Correspondence:
Muhammad Rasyid Ridlo

E-mail:
rasyidridlo28@gmail.com

Abstract

Background of Study: The rapid development of science and information makes it easy for everyone to access everything that exists. The library is one of the supporting factors in the existing civilization, which is a filter of information to be announced.

Purpose: This research was conducted at the Sari Mutiara University Library Indonesia with the aim to find out how the Student Perception of the Faculty of Economics and Social Sciences on circulation services.

Method: The method used in this study is descriptive method with the population of this study are members of the library from 2015 to 2018, amounting to 157 people and the sample taken as many as 113 people based on Slovin formula.

Finding: The results showed that the perceptions of students of the Faculty of Economics and Social Sciences on circulation services in the library of Sari Mutiara Indonesia University were good (75.2%), but still needed improvement in the provision of up-to-date collections, book lending provisions, suitability of collections with library needs, loan period, time available and number of books that can be borrowed.

Conclusion: To realize the best service for students, the Sari Mutiara Indonesia University Library is recommended to further improve the quality and quantity of both officers and collections as well as to add supporting facilities for library services so as to attract the interest of visitors to come to visit the library

Keywords: *perception of students, circulation service, college library*

Abstrak

Latar Belakang Masalah: Melesatnya pengembangan ilmu pengetahuan dan informasi memudahkan setiap orang untuk mengakses segala sesuatu yang ada. Perpustakaan merupakan salah satu faktor pendukung dalam peradaban yang ada, yaitu menjadi filter informasi yang ingin diumumkan.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada layanan sirkulasi.

Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan populasi dari penelitian ini adalah anggota perpustakaan tahun 2015 sampai 2018 yang berjumlah berjumlah 157 orang dan sampel yang diambil sebanyak 113 orang berdasarkan rumus slovin.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada layanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia sudah baik (75,2%), namun masih perlu adanya perbaikan dalam hal penyediaan koleksi yang up to date, ketentuan peminjaman buku, kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pemustaka, jangka waktu peminjaman, waktu yang tersedia dan jumlah buku yang dapat di pinjam.

Simpulan: Untuk mewujudkan layanan yang terbaik kepada mahasiswa, Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia disarankan untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas baik petugas maupun koleksi serta menambah fasilitas pendukung jasa layanan perpustakaan sehingga menarik minat pemustaka untuk datang berkunjung ke perpustakaan

Kata Kunci: persepsi mahasiswa, layanan sirkulasi, perpustakaan perguruan tinggi

To cite this document:

Ridlo, M. R., Pasaribu, I. M, Marajari, M.R. Sari, S.N. Bebe, P. I. (2019). Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Terhadap Layanan Sirkulasi Perpustakaan di Universitas Sari Mutiara Indonesia The Perceptions of Students of the Faculty of Economics and Social Sciences at the University Library's Circulation Service Sari Mutiara Indonesia *Record and Library Journal*. 5 (2), 186-193

Open access under Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share A like 4.0 International Licence

Pendahuluan

Melesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi memudahkan setiap orang untuk mengakses segala sesuatu yang ada. Perpustakaan merupakan salah satu faktor pendukung dalam peradaban yang ada, yakni menjadi filter informasi yang hendak dipublikasikan. Dalam hal lain perpustakaan berperan untuk membantu pemustaka dan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang cepat dan tepat. Hal tersebut diharapkan dapat mengubah pandangan masyarakat terhadap perpustakaan sebagai tempat pengumpulan, pengelola, penyimpanan dan pelestarian bahan pustaka saja, melainkan memandang perpustakaan sebagai sumber informasi yang mempunyai peranan penting dalam penyebaran informasi (*dissemination of information*) sesuai kebutuhan pemustaka perpustakaan. Sering dengan berjalannya waktu, maka perpustakaan cepat tanggap terhadap kebutuhan pemustaka akan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu.

Perpustakaan menjadi kebutuhan utama bagi dunia pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dapat memberikan dampak positif terhadap pemustaka. Perpustakaan merupakan suatu instansi yang memberikan berbagai informasi dan sebagai salah satu bidang pengelola informasi yang telah berkembang pesat dalam penerapan teknologi. Dapat dibuktikan dengan adanya penerapan informasi yang diawali dengan manual kini menjadi digital (*digital library*). Jelas saja perpustakaan digital akan selalu berhubungan erat dengan perkembangan teknologi dalam penyebaran informasi, meski nyatanya masih banyak persepsi masyarakat bahwa perpustakaan sebagai tempat pengumpulan bahan pustaka yang penuh dengan debu.

Ada berbagai jenis Perpustakaan antara lain: 1) Perpustakaan Internasional 2) Perpustakaan Nasional 3) Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Keliling 4) Perpustakaan Swasta atau Pribadi 5) Perpustakaan Khusus 6) Perpustakaan Sekolah 7) Perpustakaan Perguruan Tinggi (Sulistyo Basuki, 1991). Perpustakaan Perguruan Tinggi mendukung proses pembelajaran sivitas akademika untuk mencapai tujuan, visi dan misi sebuah Universitas yang lebih dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang terus menerus berkembang. Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini membuat Perpustakaan Perguruan Tinggi untuk selalu mempublikasikan informasi yang akurat. Layanan sirkulasi merupakan salah satu jasa perpustakaan yang pertama kali berhubungan langsung dengan pemustaka perpustakaan (Mahmud, 2015). Aktifitas bagian sirkulasi menyangkut masalah citra perpustakaan. Baik tidaknya sebuah perpustakaan, berkaitan erat dengan bagaimana pelayanan sirkulasi diberikan kepada pemakai. Hasil wawancara peneliti kepada salah satu pemustaka yang sering berkunjung ke Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Medan pada tanggal 27 Juli 2018 menyatakan bahwa layanan sirkulasi sudah cukup bagus.

Berdasarkan penelitian yang relevan di perpustakaan daerah Kabupaten Dairi bahwa koleksi perpustakaan yang tersedia sudah tersusun dengan baik, beragam dan referensi (kamus) sudah cukup lengkap (Sinaga, 2016), Hal ini sesuai dengan penelitian di Perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate bahwa Persepsi siswa terhadap pelayanan sirkulasi menyatakan bahwa 26,6% merasa puas dengan sirkulasi layanan, 33,3% merasa koleksi perpustakaan cukup lengkap, 40% masih mengalami kesulitan menemukan koleksi, dan 46% mengatakan layanan ini sangat membantu dalam menemukan sirkulasi koleksi perpustakaan (Mahmud, 2015).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang aktif dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 berjumlah 157 serta sampel yang di dapatkan dengan rumus slovin berjumlah 113 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah kuesioner. Jenis sumber data pada penelitian menggunakan Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner dan Data Sekunder, yaitu data dan informasi yang diperoleh melalui jurnal, majalah dan catatan/dokumen perpustakaan perguruan tinggi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

To cite this document:

Ridlo, M. R., Pasaribu, I. M, Marajari, M.R. Sari, S.N. Bebe, P. I. (2019). Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Terhadap Layanan Sirkulasi Perpustakaan di Universitas Sari Mutiara Indonesia The Perceptions of Students of the Faculty of Economics and Social Sciences at the University Library's Circulation Service Sari Mutiara Indonesia *Record and Library Journal*. 5 (2), 186-193

Open access under Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share A like 4.0 International Licence

Hasil

Tabel 1 Persyaratan Menjadi Anggota

Pernyataan	f	%
Sangat sulit	3	2,7
Sulit	3	2,7
Kurang sulit	24	21,2
Tidak Sulit	83	73,5
Total	113	100,0

Sumber: SPSS Ver.22 for widows

Hasil pengamatan peneliti, Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia menerapkan persyaratan yang mudah dimana calon anggota perpustakaan cukup datang ke perpustakaan dan hanya menghubungi petugas perpustakaan tanpa membawa KTM tapi ada syarat yang diperlukan yaitu calon anggota harus hafal Nomor Induk Mahasiswa. Hal ini bisa dilihat dari table diatas dimana disebutkan tidak sulit (83%). Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia menerapkan system otomasi sehingga pendaftaran anggota semakin cepat. Hal ini sesuai dengan penelitian di Depok dimana Koleksi buku yang sudah dilayankan dapat dipinjam oleh pemustaka dengan menggunakan kartu anggota perpustakaan yang artinya adanya sentuhan teknologi akan mempermudah dan mempercepat layanan (Maulidia & Laksmi, 2018). Hal yang lain adalah anggota hanya cukup mengisi formulir dan mengembalikan ke petugas perpustakaan (Sulistyo Basuki, 1991). Jadi persyaratan menjadi anggota perpustakaan dikatakan baik.

Tabel 2 Prosedur Peminjaman

Pernyataan	f	%
Sangat baik	14	12,4
Baik	85	75,2
Kurang baik	13	11,5
Tidak baik	1	,9
Total	113	100,0

Sumber: SPSS Ver.22 for widows

Hasil yang didapatkan dari table diatas adalah baik (85%) hal ini menunjukkan perpustakaan Universitas Sari Mutiara tidak memberatkan pemustaka sehingga sirkulasi menjadi cepat dan tepat. Mahasiswa cukup datang ke petugas perpustakaan dengan membawa buku maksimal dua dan cukup hafal Nomor Induk Mahasiswa. Peneliti melihat peminjaman cukup cepat, prediksi peneliti hanya dua menit untuk melakukan peminjaman sehingga tidak akan terjadi antrian. Sisi lain ada instruksi dari Kepala Perpustakaan bahwa pelayanan harus cepat dan tidak mempersulit mahasiswa, hal ini berkaitan dengan penelitian yang ada di Kota Tenteram dimana adanya instruksi dari Pimpinan yang mewajibkan pegawai harus ada ditempat masing-masing sehingga semua prosedur bisa berjalan sebagaimana mestinya (Muhammad Irsyad Alfatih, 2017). Salah satu tujuan dari peminjaman adalah menghindari hilangnya bahan pustaka (Qalyubi, 2003)

Tabel 3 kemudahan peminjaman koleksi barcode

Pernyataan	f	%
Sangat memuaskan	10	8,8
Memuaskan	86	76,1
Kurang memuaskan	15	13,3
Tidak memuaskan	2	1,8
Total	113	100,0

To cite this document:

Ridlo, M. R., Pasaribu, I. M, Marajari, M.R. Sari, S.N. Bebe, P.I. (2019). Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Terhadap Layanan Sirkulasi Perpustakaan di Universitas Sari Mutiara Indonesia The Perceptions of Students of the Faculty of Economics and Social Sciences at the University Library's Circulation Service Sari Mutiara Indonesia *Record and Library Journal*. 5 (2), 186-193

Open access under Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share A like 4.0 International Licence

Sumber: *SPSS Ver.22 for widows*

Selain dengan persyaratan dan prosedur yang mudah, sentuhan dari teknologi terutama menggunakan barcode dan scan barcode mempercepat proses sirkulasi sehingga layanan menjadi prima. Hal ini dibuktikan pada table diatas bahwa responden memilih memuaskan (86%) yang artinya teknologi barcode mempengaruhi kecepatan pelayanan. Berdasarkan data internal didalam dahulunya perpustakaan menggunakan system athenaeum, menurut peneliti system lama tersebut lama kelamaan sudah mulai ditinggalkan. Perpustakaan sekarang menggunakan system INLISlite dari perpustnas. System peminjaman dan pengembalian yang masih konvensional akan sering terjadi kesalahan penginputan data sehingga teknologi barcode diperlukan untuk mengatasi kesalahan system (Sukrianto & Oktarina, 2019); (Hariadi, 2013)

Tabel 4 Koleksi di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan

Pernyataan	f	%
Sangat sesuai	4	3,5
Sesuai	33	29,2
Kurang sesuai	71	62,8
Tidak Sesuai	5	4,4
Total	113	100,0

Sumber : *SPSS Ver.22 for widows*

Hasil dari persyaratan menjadi anggota, prosedur peminjaman dan kemudahan peminjaman koleksi dikatakan baik, berbeda dengan koleksi kurang sesuai dengan kebutuhan (71%), pengamatan peneliti menemukan bahwa kebutuhan informasi mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia yang beragam suku budaya juga mempengaruhi motivasi meminjam dan pemikiran-pemikiran kritis mempengaruhi dalam hasil keputusan (Hidayat, Saefudin, & Sumartono, 2018). Perlu dilakukan riset lanjutan yang spesifik sehingga kebutuhan mahasiswa lebih tertuju (Nafisah, 2014). Dukungan dari Pihak Universitas sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan sirkulasi.

Tabel 5 Jangka waktu peminjaman

Pernyataan	Frequensi	Persen
Sangat memenuhi	8	7,1
Memenuhi	37	32,7
Kurang memenuhi	62	54,9
Tidak memenuhi	6	5,3
Total	113	100,0

Sumber: *SPSS Ver.22 for widows*

Banyak Perpustakaan Perguruan Tinggi yang menerapkan jangka waktu peminjaman hanya satu minggu. Hal ini akan mengakibatkan tidak cukupnya waktu untuk mencari informasi yang lebih banyak. Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Sari Mutiara, sesuai peraturan yang telah disepakati maka jika peminjaman buku di perpustakaan cukup satu minggu. Hal ini tertuang dalam peraturan internal perpustakaan. Hasil dari olah data didapatkan kurang memenuhi (54,9%). Hasil dari penelitian ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan sehingga pemustaka bisa memanfaatkan secara maksimal. Semakin meningkatnya layanan perpustakaan maka akan semakin menambah citra perpustakaan. Penelitian yang dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia didapatkan hasil dimana ada pengaruh yang signifikan dan positif dari pelayanan sirkulasi dengan pembentukan citra Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (Indahtianti & Tjuparmah, 2013).

To cite this document:

Ridlo, M. R., Pasaribu, I. M, Marajari, M.R. Sari, S.N. Bebe, P. I. (2019). Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Terhadap Layanan Sirkulasi Perpustakaan di Universitas Sari Mutiara Indonesia The Perceptions of Students of the Faculty of Economics and Social Sciences at the University Library's Circulation Service Sari Mutiara Indonesia *Record and Library Journal*. 5 (2), 186-193

Open access under Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share A like 4.0 International Licence

Tabel 6 Prosedur pengembalian koleksi

Pernyataan	Frekuensi	Persen
Sangat baik	16	14,2
Baik	85	75,2
Kurang baik	11	9,7
Tidak baik	1	,9
Total	113	100,0

Sumber: SPSS Ver.22 for widows

Jangka waktu peminjaman yang sebentar akan mempengaruhi citra perpustakaan tapi dari hasil olah data diatas didapatkan bahwa prosedur pengembalian koleksi dikatakan baik (75,2%). Hal ini menandakan pemustaka tidak mengalami kendala dari pengembalian koleksi. Petugas perpustakaan sebelumnya sudah dilatih dan diberikan edukasi. Prosedur yang tidak berbelit-belit mengakibatkan pemustaka bisa untuk lebih memaksimalkan fasilitas yang ada di perpustakaan. Prosedur yang tidak berbelit ini menandakan sebuah perhatian dari pustakawan (Indahtianti & Tjuparmah, 2013).

Tabel 7 Peraturan yang ditentukan perpustakaan mengenakan sanksi

Pernyataan	Frekuensi	Persen
Sangat mempersulit	2	1,8
Mempersulit	33	29,2
Kurang mempersulit	10	8,8
Tidak mempersulit	68	60,2
Total	113	100,0

Sumber: SPSS Ver.22 for widows

Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia mengenakan sanksi denda atas keterlambatan pengembalian buku mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di perpustakaan. Tujuan dari denda tersebut adalah supaya pemustaka bisa lebih tertib dalam hal pengembalian. Dikhawatirkan dari terlambatnya pengembalian adalah buku tersebut sering diminati oleh mahasiswa. Apalagi buku tersebut dikatakan langka. Hasil dari penelitian diatas dikatakan peraturan yang ditentukan oleh perpustakaan adalah tidak mempersulit (60,2%). Adanya hasil tersebut diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Hasil diatas juga di perkuat oleh penelitian yang dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia dimana layanan mandiri yang tidak berbelit-belit akan mempengaruhi tingkat kepuasan pemustaka (Oetari & Rusmono, 2013).

Tabel 8 Jumlah Denda /sanksi

Jumlah denda	Frekuensi	Persen
Sangat memperberat	3	2,7
Memperberat	21	18,6
Kurang memperberat	16	14,2
Tidak memperberat	73	64,6
Total	113	100,0

Sumber: SPSS Ver.22 for widows

Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia memberlakukan denda/sanksi per hari Rp 500/ eksemplar untuk meminimalisir keterlambatan pengembalian buku. Jumlah tersebut terbilang sedikit dibandingkan dengan Perpustakaan Perguruan Tinggi lainnya. Hasil denda tersebut ditujukan

To cite this document:

Ridlo, M. R., Pasaribu, I. M, Marajari, M.R. Sari, S.N. Bebe, P. I. (2019). Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Terhadap Layanan Sirkulasi Perpustakaan di Universitas Sari Mutiara Indonesia The Perceptions of Students of the Faculty of Economics and Social Sciences at the University Library's Circulation Service Sari Mutiara Indonesia *Record and Library Journal*. 5 (2), 186-193

Open access under Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share A like 4.0 International Licence

untuk pengembangan perpustakaan. Hasil dari penelitian diatas dikatakan bahwa jumlah denda yang diterapkan tidak memperberat (64,6%). System denda tersebut berlaku untuk semua mahasiswa baik sarjana maupun magister. Tidak ada perbedaan dalam menerapkan system denda tersebut, seperti yang ditulis di Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Universitas Gajahmada dimana tidak ada perbedaan dalam hal layanan berdasarkan jenis kelamin dan usia (Saputro, 2017).

Dari delapan pertanyaan yang diberikan peneliti kepada responden dapat dilihat bahwa pertama sebanyak 83% pemustaka menyatakan kemudahan dalam syarat menjadi anggota pemustaka. Kedua, 85% pemustaka menyatakan kemudahan selanjutnya setelah menjadi anggota adalah dalam hal peminjaman koleksi. Ketiga, kemudahan prosedur peminjaman buku menggunakan barcode membuat pemustaka semakin nyaman, terlihat dari 86% responden merasa nyaman dengan pelayanan sirkulasi yang ada. Selanjutnya, pernyataan keempat yakni kurangnya koleksi buku yang dimiliki perpustakaan mengakibatkan 71% responden menyatakan kurang puas dari segi kesesuaian koleksi dengan yang dicari. Sehingga dalam pernyataan kelima menunjukkan sebanyak 54,9% responden tidak terpenuhi kebutuhannya. Keenam, 75,2% responden menyatakan prosedur pengembalian buku yang mudah dan tidak berbelit memudahkan pemustaka dan memberikan kenyamanan. Ketujuh, secara keseluruhan aturan yang ada pada perpustakaan tidak menyulitkan pemustaka. Hal tersebut terlihat dari 60,2% responden yang menyatakan kepuasan secara keseluruhan dari pelayanan sirkulasi perpustakaan. Pernyataan dari pertanyaan terakhir yakni mengenai denda, sebanyak 64,6% responden merasa tidak keberatan dengan sistem denda yang ada. Sirkulasi merupakan layanan utama dari sebuah perpustakaan perguruan tinggi, semakin baiknya layanan sirkulasi maka akan semakin baik pula untuk citra perpustakaan. Layanan sirkulasi merupakan suatu pekerjaan atau aktifitas yang berhubungan dengan peredaran dan pemanfaatan bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan (Saleh, 1995: 179), maka penerapan otomasi dalam layanan perpustakaan dapat juga disebut teknologi informasi. Secara umum dalam layanan sirkulasi diterapkan layanan open access 142 system (sistem terbuka) ataupun closed access system (sistem tertutup). Dalam open access system para pengguna jasa pustaka bisa dengan bebas mengambil dan mengembalikan buku dalam rak penyimpanan buku. Sedangkan closed access system menuntut kepada pustakawan untuk melayani buku yang akan dipinjam oleh peminjam buku maupun sebaliknya ketika peminjam buku ketika hendak mengembalikannya (Muntinah, 2015).

Berdasarkan hasil data penelitian di atas dapat diketahui bahwa layanan sirkulasi pada perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia baik. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial sebagian besar menyatakan puas terhadap layanan yang ada di sirkulasi. Meski disisi lain ada beberapa aspek yang harus diperbaiki dari pelayanan sirkulasi perpustakaan. Salah satunya yakni dari segi koleksi buku yang dimiliki harus ditambah.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa memiliki persepsi tentang persyaratan untuk menjadi anggota perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia sudah baik. Hal itu ditunjukkan dengan 83% responden menyatakan kemudahan syarat yang harus dipenuhi dalam menjadi anggota perpustakaan. Kemudian, sebanyak 85% responden memiliki persepsi tentang peminjaman koleksi pada perpustakaan yakni: Peminjaman koleksi setelah menjadi anggota perpustakaan dapat mempermudah pemustaka, Prosedur peminjaman bahan/koleksi pustaka pada perpustakaan sudah baik, koleksi yang mempunyai barcode dapat mempermudah dalam peminjaman dan pengembalian koleksi, sistem layanan terbuka dalam mencari dan memilih koleksi dapat mempermudah pemustaka. Selanjutnya 75,2% responden memiliki persepsi tentang Pengembalian koleksi pada perpustakaan yakni: Prosedur pengembalian buku pada perpustakaan sudah baik, Kecepatan dalam transaksi pengembalian koleksi sudah baik, dan proses pengembalian buku dengan menggunakan komputer dapat membantu pemustaka. Persepsi mahasiswa tentang denda atas keterlambatan mengembalikan koleksi yakni peraturan yang ditentukan mengenakan denda/sanksi tidak mempersulit pemustaka, jumlah denda yang di tentukan tidak mempersulit pemustaka dan penagihan atas keterlambatan pengembalian koleksi tidak mempersulit pemustaka. Namun, mengenai

To cite this document:

Ridlo, M. R., Pasaribu, I. M, Marajari, M.R. Sari, S.N. Bebe, P.I. (2019). Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Terhadap Layanan Sirkulasi Perpustakaan di Universitas Sari Mutiara Indonesia The Perceptions of Students of the Faculty of Economics and Social Sciences at the University Library's Circulation Service Sari Mutiara Indonesia *Record and Library Journal*. 5 (2), 186-193

Open access under Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share A like 4.0 International Licence

peminjaman mahasiswa memiliki persepsi bahwa koleksi yang ada di perpustakaan tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan koleksi kurang up to date, serta jangka waktu peminjaman maksimal satu minggu dan jam yang tersedia \pm 5 jam per hari tidak memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Dari kesimpulan yang ada diatas, peneliti memberikan saran agar pustakawan melakukan penambahan koleksi, dari segi tahun cetakan buku (up to date) maupun judul buku yang sesuai dengan kebutuhan setiap program studi yang ada pada Universitas Sari Mutiara Indonesia. Disamping itu keragaman dan kelengkapan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka dapat diketahui dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa, dosen dan staf untuk menilai perpustakaan melalui kotak saran, angket, kuesioner dan metode lainnya.

Referensi

- Hariadi, F. (2013). Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Pada SDN Sukoharjo Pacitan Berbasis Web. *IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security*, 2(4), 48–54. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1123/ijns.v2i4.246>
- Hidayat, Z., Saefudin, A., & Sumartono, S. (2018). Motivation, Critical Thinking and Academic Verification of High School Students' Information-seeking Behavior. *Record and Library Journal*, 3(1), 10–24. <https://doi.org/10.20473/rlj.v3-i1.2017.10-24>
- Indahtianti, V., & Tjuparmah, Y. (2013). Hubungan Pelayanan Sirkulasi Dengan Pembentukan Citra Perpustakaan. *EduLib*, 3(1), 59–68. <https://doi.org/10.17509/edulib.v3i1.4149>
- Maulidia, R., & Laksmi, L. (2018). Automation Based Library Management in Depok Public Library In The Context of Ritual Performance. *Record and Library Journal*, 3(1), 74. <https://doi.org/10.20473/rlj.v3-i1.2017.74-84>
- Mahmud, A. O. (2015). Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate. e-Journal "Acta Diurna", 4(4), 1-10.
- Muhammad Irsyad Alfatih, L. W. (2017). Kepemimpinan di Perpustakaan Umum: Studi Kasus di Perpustakaan Umum Tenteram Leadership. *Record and Library Journal*, 3(1), 50–62. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/rlj.V3-I1.2017.50-62>
- Muntinah, D. (2015). Penerapan Metode E-Learning dan Layanan Sirkulasi Sebagai Model Pembangunan Digital Library. *Libraria*, 3(1), 138–147. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/libraria.v3i1.1582>
- Nafisah, A. (2014). Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat. *Libraria*, 2(2), 69–81. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/libraria.v2i2.1248>
- Oetari, A. A., & Rusmono, D. (2013). Hubungan antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri dan Tingkat Kepuasan Pemustaka pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. *EduLib*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.17509/edulib.v3i1.4143>
- Qalyubi, S. (2003). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Retrieved from http://digilibv2.umpwr.ac.id//index.php?p=show_detail&id=7149
- Saputro, B. I. (2017). Penerapan Sistem Klasifikasi Perpustakaan Arkeologi di Perpustakaan Balai Arkeologi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 15–24. <https://doi.org/10.22146/bip.23453>
- Saleh, A. R. (1995). Materi Pokok Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sinaga, Ranap. (2016). Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan pada Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Dairi. Skripsi: Univeritas Sumatera Utara.
- Sukrianto, D., & Oktarina, D. (2019). Pemanfaatan Teknologi Barcode pada Sistem Informasi Perpustakaan Di Smk Muhammadiyah 3 Pekanbaru. *JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)*, 1(2), 136–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.35145/joisie.v1i2.216>
- Sulistyo Basuki. (1991). Pengantar Ilmu Perpustakaan. In *Gramedia Pustaka Utama*. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>

To cite this document:

Ridlo, M. R., Pasaribu, I. M, Marajari, M.R. Sari, S.N. Bebe, P.I. (2019). Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Terhadap Layanan Sirkulasi Perpustakaan di Universitas Sari Mutiara Indonesia The Perceptions of Students of the Faculty of Economics and Social Sciences at the University Library's Circulation Service Sari Mutiara Indonesia *Record and Library Journal*. 5 (2), 186-193

Open access under Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share A like 4.0 International Licence